

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari likuiditas dengan indikator *Quick Ratio*, profitabilitas dengan indikator *Operating Profit Margin*, dan kebijakan hutang (*leverage*) dengan *Debt to Equity* (DER) terhadap penentuan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Likuiditas (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). bertolak belakang dengan hasil penelitian Probosari & Marwadi (2010) yang menyatakan Quick Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Variabel Profitabilitas (OPM) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suharli (2006) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan.

Variabel *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Suharli (2006) yang menyimpulkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja yakni, likuiditas (QR), profitabilitas (OPM), serta *leverage* (DER), sedangkan variabel yang terkait dengan kebijakan dividen masih banyak, sehingga kemungkinana akan didapat kesimpulan yang berbeda. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor manufaktur. Untuk peneliti selanjutnya disarankan juga untuk menggunakan seluruh macam industri yang *go public*, agar dapat diperbandingkan dengan penelitian ini. Mengingat jenis usaha yang berbeda akan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga bisa melahirkan perilaku keputusan yang berbeda.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel-variabel yang telah diteliti, maka implikasi bagi masyarakat terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berbeda yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh dividen pada suatu perusahaan dapat melihat profitabilitas (*operating profit margin*), karena berdasarkan penelitian variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen adalah variabel profitabilitas. Dimana variabel profitabilitas memiliki pengaruh paling besar dan signifikan. Sehingga investor dapat melihat rasio laba perusahaan sebagai pertimbangan yang lebih besar dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai perusahaan yang memberikan keputusan kebijakan dividen, sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan profitabilitas dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan pembayaran dividen yang tinggi pula pada para pemegang saham. Sehingga menarik investor untuk berinvestasi.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya berfokus pada faktor-faktor keuangan saja.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
3. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.